



LAPORAN TAHUNAN 2013

 PT JAMKRIDA JABAR



Nomor : S-0615 /DEKOM/JJ/IV/2014
Sifat : Segara
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Telaahan atas Laporan Tahunan
2013

Bandung, 14 April 2014

Kepada Yth.
Direktur Utama
PT Jamkrida Jabar
Jl. Kopo No. 54
Bandung

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 66 ayat (1) Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Jamkrida Jabar, maka berikut ini Dewan Komisaris menyampaikan telaahan atas Laporan Tahunan 2013 PT Jamkrida Jabar yang telah disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui Surat Nomor : S-608/Dirut/JJ/IV/2014, tanggal 11 April 2014, Perihal : Laporan Tahunan Tahun 2013.

1. Cakupan Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan 2013 yang disusun Direksi sudah mencakup hal-hal yang harus dimuat dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Pasal 66 ayat (2) Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, kecuali Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Namun, mengacu pada Pasal 74 ayat (1) Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan mengingat PT Jamkrida Jabar merupakan perusahaan yang baru beroperasi dan belum memperoleh laba dalam tahun 2012 dan 2013; maka ketiadaan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan 2013 dapat dimaklumi.

2. Laporan Keuangan & Kegiatan Usaha Perusahaan.

a. Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR). Mengacu pada Laporan Auditor Independen yang diterbitkan HMR tertanggal 28 Maret 2014, laporan keuangan dinyatakan "... *menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2013 ...*". Penunjukan HMR sebagai KAP yang mengaudit tahun buku 2013 sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.



- b. Seluruh koreksi audit dan hal-hal yang disampaikan oleh KAP HMR dalam *management letter* perlu menjadi perhatian Direksi dan merupakan hal yang positif untuk kebaikan Perusahaan di tahun buku berikutnya. Khususnya, penyajian kembali Beban Ditangguhkan yang per 31-12-2012 tercantum sebesar Rp 769.927.725,00 menjadi nihil pada 31-12 2013.
- c. Kegiatan usaha Perusahaan dalam tahun 2013 belum bisa berjalan seperti yang direncanakan karena beberapa masalah yang berkaitan dengan hal-hal diluar kendali Perusahaan. Diantaranya, proses pengurusan izin operasional dan penyelesaian kesepakatan dengan agen asuransi (*broker*) yang ditunjuk oleh Bank Jawa Barat Banten (Bank BJB) yang memerlukan waktu lebih lama dari yang diperkirakan serta adanya keharusan mendapatkan pemeringkatan bagi PT Jamkrida Jabar dari lembaga pemeringkatan.
- d. Dampak dari beberapa masalah dalam tahun 2013, disikapi dan diantisipasi oleh Direksi dengan mengajukan perubahan terhadap RKAP tahun 2013 sebagaimana sudah disetujui oleh RUPS melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS per tanggal 22 Oktober 2013. Dengan demikian, RKAP Tahun 2013 – Perubahan menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan dalam tahun 2013, bukan RKAP sebelum perubahan. Perubahan RKAP tersebut cukup signifikan. Hal tersebut terlihat dari Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan yang awalnya ditarget sebesar 5 miliar Rupiah diubah menjadi sebesar 1,72 miliar Rupiah; Pendapatan Investasi yang semula sebesar 4,93 miliar Rupiah diubah menjadi sebesar 3,44 miliar Rupiah; sehingga total Pendapatan Operasional turun dari sebesar 9,93 miliar Rupiah menjadi sebesar 5,16 miliar Rupiah. Disisi lain, Beban (biaya) usaha mengalami penurunan dari sebesar 8,35 miliar Rupiah menjadi sebesar 6,61 miliar Rupiah, dan beban klaim dari sebesar 458 juta Rupiah menjadi sebesar 151 juta Rupiah. Akhirnya, Laba Tahun Berjalan (tahun 2013) yang semula diproyeksikan Laba sebelum pajak sebesar 1,12 miliar Rupiah berubah menjadi diproyeksikan rugi sebesar 1,55 miliar Rupiah.
- e. Realisasi Pendapatan Operasional Tahun 2013 sebesar 5,34 miliar Rupiah. Angka tersebut sedikit diatas (103%) target RKAP Tahun 2013 yang sebesar 5,16 miliar Rupiah. Tetapi, apabila Pendapatan Operasional tersebut dicermati, maka tampak bahwa Pendapatan Operasional tersebut terdiri dari Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sebesar 1,23 miliar Rupiah, Pendapatan Investasi sebesar 4,09 miliar Rupiah, dan Pendapatan *Management fee* sebesar 0,02 miliar Rupiah. Apabila dibandingkan targetnya dalam RKAP, maka Pendapatan IJP hanya tercapai 72%, Pendapatan Investasi mencapai 118,55% dan *Management Fee* ada realisasi, walaupun semula tidak dianggarkan.



Artinya, walaupun RKAP tahun 2013 sudah diubah (direvisi) cukup signifikan, tetapi tetap saja target dalam RKAP Perubahan tidak dapat dicapai. Kontribusi Pendapatan IJP terhadap Pendapatan Operasional hanya sebesar 23%. Persentase-persentase tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan bisnis penjaminan yang dilakukan Perusahaan belum berjalan seperti yang diharapkan dalam tahun 2013. Disisi yang lain, Pendapatan Investasi dapat terealisasi diatas target. Hal tersebut disebabkan oleh suku bunga yang berkisar 6%-9%, sedangkan semula dianggarkan hanya sekitar 6%.

- f. Sejalan dengan target Pendapatan IJP yang tidak tercapai, target Volume Penjaminan juga tidak tercapai. Dari target sebesar 710,77 miliar Rupiah, Volume Penjaminan hanya terealisasi 180,73 miliar Rupiah atau sekitar 25% saja. Dari rincian per produk, dapat dilihat bahwa penjaminan untuk Kredit Umum dan Kredit Konstruksi belum ada realisasinya atau nihil; sedangkan porsi paling besar realisasinya adalah Kontra Bank Garansi, yaitu 69% dari target diikuti dengan Penjaminan atas Kredit Multiguna sebesar 34% dan Kredit Mikro sekitar 7%. Artinya, dari kelima jenis produk tidak satu pun yang berhasil mencapai target.
- g. Walaupun masih sangat jauh dari targetnya, transaksi penjaminan dengan Bank BJB merupakan yang terbesar persentase realisasinya, yaitu mencapai 39% dari targetnya. Berikutnya, dengan BPR terealisasi 16% dan dengan Koperasi sekitar 11%. Capaian yang terburuk adalah penjaminan dengan LPDB karena sepanjang tahun 2013 tidak bisa direalisasikan sedikit pun. Rendahnya realisasi volume penjaminan salah satunya disebabkan oleh tertundanya realisasi penjaminan yang baru efektif pada bulan Juli 2013.
- h. Realisasi biaya operasional Tahun 2013 relatif terkendali dalam arti masih dalam batas anggaran yang ditetapkan dalam RKAP. Hal tersebut terlihat dari jumlah realisasi biaya usaha sebesar 6,24 miliar Rupiah atau 94 % dari anggaran sebesar 6,61 miliar Rupiah. Sepanjang tahun 2013, hanya terjadi satu kali klaim terhadap penjaminan dengan realisasi biaya Rp 2.896.645,00. Disisi lain, Biaya Sumber Daya Manusia terealisasi sebesar 88,50% dari anggarannya, sedangkan Biaya Promosi & Sosialisasi serta Biaya Administrasi & Umum sedikit melebihi anggaran, yaitu masing-masing 127% dan 103%. Tetapi, hal tersebut dapat dimaklumi karena besarnya biaya tersebut dapat dipertanggungjawabkan sehubungan dengan acara *grand launching* PT. Jamkrida Jabar pada tanggal 11 April 2013.
- i. Dengan segala keterbatasan dan kendala yang dihadapi, tahun 2013 Perusahaan membukukan rugi sebesar kurang lebih 108 juta Rupiah. Angka tersebut jauh dibawah estimasi rugi yang dicantumkan dalam RKAP Tahun 2013 – Perubahan, yaitu sebesar 1,55



miliar Rupiah. Perbedaan yang sangat signifikan antara realisasi dengan RKAP tersebut terjadi karena pada saat penyusunan RKAP, Direksi belum memperhitungkan efek perpajakan dari kerugian yang memunculkan manfaat pajak tangguhan sebesar kurang lebih sebesar Rp. 1,39 miliar Rupiah.

- j. Namun, laba/rugi bukan satu-satunya ukuran kinerja bagi perusahaan penjaminan seperti PT Jamkrida Jabar yang misi utama keberadaannya adalah pelayanan terhadap UMKM. Dilihat dari sisi tersebut, sepanjang tahun 2013 paling tidak PT Jamkrida Jabar sudah memberikan pelayanan kepada sebanyak kurang lebih 4.923 UMKM dengan menyerap tenaga kerja sekitar 26.007 orang.
3. Permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Capaian kinerja pada tahun 2013 yang dibawah target sebagianya disebabkan oleh masalah-masalah yang berkaitan dengan hal-hal diluar Perusahaan atau diluar kendali Direksi dan manajemen dan tidak terantisipasi pada saat pengkajian pendirian Perusahaan. Namun, beberapa diantaranya sudah berhasil diatasi dengan sangat baik oleh Direksi, yaitu:

- a. Pengurusan Izin Operasional.

Pengurusan izin usaha (termasuk izin operasional) merupakan tugas awal Pengurus sejak dilantik pada bulan Oktober 2012. Semula izin tersebut diharapkan sudah dapat diselesaikan pada tahun 2012, sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan usahanya mulai awal tahun 2013. Tetapi, ternyata Izin Operasional baru diperoleh pada tanggal 30 Januari 2013.

Kecukupan modal disetor merupakan salah satu kendala pada saat itu. Ketentuan dari Bapepam-LK mempersyaratkan modal disetor minimal 25% dari modal dasar (75 miliar Rupiah) untuk penerbitan izin; sedangkan modal disetor Perusahaan saat itu baru 25 miliar Rupiah. Baru setelah Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menambah setoran modalnya pada awal tahun 2013, persyaratan modal disetor 75 miliar Rupiah menjadi terpenuhi dan pengurusan izin operasional bisa dilanjutkan.

Peralihan kewenangan penerbitan perizinan dari Bapepam – LK kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada awal tahun 2013 juga berpengaruh terhadap proses perizinan PT Jamkrida Jabar. Tetapi, sejalan dengan momentum awal berfungsinya OJK tersebut, PT Jamkrida Jabar merupakan perusahaan penjaminan kredit daerah pertama yang izinnya diterbitkan oleh OJK.

- b. Proses kerjasama dengan Bank BJB dan agen asuransi (*broker*).

Sebagai BUMD, PT Jamkrida Jabar menargetkan Bank BJB sebagai target utama mitra kerjasama penjaminan. Tetapi, walaupun perusahaan sudah memperoleh izin untuk



operasional, ternyata kegiatan penjaminan dengan Bank BJB tidak bisa langsung direalisasikan. Sebab, untuk penjaminan atas kredit multiguna, Bank BJB menunjuk beberapa agen asuransi/penjaminan (*broker*) dan proses kerjasama dengan para agen tersebut memerlukan waktu lebih lama dari yang diperkirakan manajemen PT Jamkrida Jabar. Akhirnya, realisasi penjaminan kredit multiguna dengan Bank BJB baru bisa direalisasikan pada bulan Juli 2013.

c. Pemeringkatan oleh Pefindo.

Penjaminan atas kredit umum dan kredit konstruksi dengan Bank BJB tidak bisa direalisasikan karena Bank BJB mempersyaratkan PT Jamkrida Jabar harus terlebih dahulu mendapatkan peringkat BBB- sesuai ketentuan dari Bank Indonesia. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, PT Jamkrida Jabar menunjuk PT Pefindo untuk melakukan pemeringkatan dan akhirnya pada bulan November Tahun 2013 PT Jamkrida Jabar memperoleh peringkat BBB- dari Pefindo. Dalam hal ini, PT Jamkrida Jabar merupakan perusahaan penjaminan kredit daerah pertama yang melakukan pemeringkatan dan mendapatkan peringkat.

Selain masalah-masalah tersebut diatas, terdapat juga beberapa masalah yang sampai saat ini masih harus diselesaikan oleh Direksi untuk kelancaran usaha Perusahaan di masa yang akan datang, yaitu antara lain: keberadaan gedung kantor yang layak dan sistem informasi yang terintegrasi. Selain statusnya yang tidak permanen karena merupakan pinjaman dari Bank BJB, kelemahan utama kantor saat ini adalah tidak memiliki ruang arsip yang memadai. Disamping masalah gedung, sistem informasi yang belum terintegrasi juga menjadi masalah bagi perusahaan dan bahkan hal tersebut merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh PT Pefindo saat melakukan pemeringkatan terhadap Perusahaan.

4. Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Gaji dan tunjangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun 2013 sudah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2013 dan RKAP Tahun 2013 – Perubahan. Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk tidak merealisasikan pemberian tunjangan cuti dengan pertimbangan untuk melakukan efisiensi mengingat kondisi usaha perusahaan yang belum berjalan dengan baik dalam tahun 2013.

5. Pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam tahun 2013, Perusahaan melakukan pergantian satu orang anggota Dewan Komisaris dan satu orang anggota Direksi. Tetapi, pergantian tersebut tidak berpengaruh negatif



terhadap Perusahaan karena Dewan Komisaris dan Direksi tetap dapat bekerjasama sebaiknya.

Demikian telaahan dari Dewan Komisaris dan selanjutnya kami berharap Direksi dapat segera mempersiapkan RUPS Tahunan 2013 dan menyampaikan Laporan Tahunan 2013 dalam RUPS Tahunan tersebut untuk mendapatkan pengesahan.

Hormat kami,

DEWAN KOMISARIS

ttd

Rodhiallah
Komisaris Utama

ttd

Iggi Haruman Achsien
Komisaris

ttd

Teguh Budiman
Komisaris

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Jawa Barat.
2. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Jabar.
3. Yth. Asisten Perekonomian dan Pembangunan - Setda Provinsi Jawa Barat.
4. Yth. Kepala Biro Administrasi Perekonomian - Setda Provinsi Jawa Barat.
5. Yth. Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank BJB.

Daftar Isi

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris	2
Laporan Direksi	4
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	6
Sekilas Perseroan	7
Tonggak Sejarah	9
Ikhtisar Keuangan	11
Ikhtisar Operasional Penjaminan	12
Visi dan Misi	13
Corporate Value	14
Peristiwa Penting	15
Kinerja Perseroan	19
Tata Kelola Perusahaan	28
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	31
Kegiatan Usaha	32
Komposisi Pemegang Saham	33
Profil Dewan Komisaris dan Direksi	34
Struktur Organisasi	37
Rencana Kerja 2014	38
Laporan Keuangan & Laporan Auditor Independen	39

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Melalui kerja keras Direksi dan seluruh jajaran karyawan PT Jamkrida Jabar, pada Tahun 2013 telah dicapai sejumlah kemajuan terhadap volume penjaminan, volume kredit dan investasi. Diharapkan dalam kegiatan usahanya PT Jamkrida Jabar sebagai solusi KUMKM dapat membantu program pemerintah dalam peningkatan akses kepada lembaga keuangan dalam menyalurkan kredit kepada KUMKM yang memiliki usaha layak (*feasible*) tetapi belum *bankable* di Provinsi Jawa Barat.

Ini merupakan tahun yang penuh tantangan. Tahun dengan persaingan ketat dan kecepatan perubahan siklus ekonomi dan teknologi yang tinggi. Jasa Penjaminan Kredit dan Industri asuransi yang memberikan perlindungan terhadap pelaku usaha menghadapi proses transformasi terhadap pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan maupun lembaga keuangan non bank ke arah yang lebih kompetitif. Namun begitu, PT Jamkrida Jabar mampu menyajikan performa yang masih sangat menjanjikan.

Sesuai tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan. Dengan demikian, diharapkan Direksi dapat mengelola semua sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara fokus untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga secara informal dalam berbagai kesempatan di luar rapat. Rapat gabungan dilakukan secara berkala dan hasilnya dituangkan dalam notulen rapat yang terdokumentasi dengan baik.

Dewan Komisaris selalu berupaya mendorong agar Direksi aktif dan kreatif dalam meningkatkan pendapatan Perusahaan baik pendapatan Iuran Jasa Penjaminan (IJP) atau pun Pendapatan Investasi. Tetapi, Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan dan menekankan pentingnya pengendalian biaya serta ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Telaahan atas kinerja Perusahaan per triwulan yang laporannya dikirim kepada Pemegang Saham merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Kontribusi lainnya dapat dilihat dari keterlibatan Dewan Komisaris dalam berbagai kegiatan pembahasan dan penyusunan telaahan mengenai : RKAP tahun 2013; berbagai agenda yang berkaitan dengan upaya peningkatan produktifitas Perusahaan dan pengelolaan

portofolio investasi; pencarian solusi atas masalah-masalah pengurusan izin usaha (operasional), kerjasama dengan bank bjb, dan pemeringkatan oleh PT Pefindo; RKAP Tahun 2013 Perubahan; laporan audit kantor akuntan publik; laporan pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan Laporan Tahunan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan perhatian pada hasil pengawasan dari pihak eksternal Perusahaan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Dewan Komisaris meminta dan sangat mendukung Direksi untuk membentuk Cadangan Klaim sesuai rekomendasi yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan. Disamping itu, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi untuk menyetujui Penyajian Ulang oleh KAP atas Beban yang Ditangguhkan.

Program penambahan modal PT Jamkrida Jabar sesuai peraturan OJK untuk memperkuat permodalan yang dipersyaratkan bisnis ke depan sudah dilakukan di tahun 2013 dan akan digunakan sebagai wahana antisipatif terhadap *gearing ratio* sebagai tolok ukur terhadap besaran kredit yang dijamin, sekaligus sebagai mekanisme penguatan struktur permodalan.

Sementara itu, tugas pengawasan dan monitoring yang dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditingkatkan lebih intensif untuk memperkuat kualitas dan keterbukaan informasi keuangan melalui sosialisasi pelaporan berbasis kehati-hatian dan *“Good Corporate Governance”* (GCG). Kami juga telah menerapkan dan memperluas cakupan dari sistem peringatan dini yang akan membantu daya antisipasi dan tindak dini terhadap isu apapun yang dapat mengganggu pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dengan kemampuan teknologi dan fondasi pengelolaan Perusahaan yang memenuhi kaidah GCG serta kepercayaan para pemegang saham kepada PT Jamkrida Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jawa Barat, Kami yakin Perusahaan ini memiliki andil untuk lajunya pertumbuhan perekonomian daerah Jawa Barat untuk tetap tumbuh dan berkembang di masa depan.

Kami berterima kasih dan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras dan mencurahkan potensi terbaiknya untuk selalu meningkatkan nilai tambah Perusahaan dari waktu ke waktu sesuai misi yang diamanatkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang saham.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

Rodhiallah

Komisaris Utama

Laporan Direksi

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Melewati tahun penuh tantangan, tahun 2013 merupakan tahap lanjutan dari awal pendirian PT Jamkrida Jabar pada tahun 2012. Berkat dukungan & bantuan berbagai pihak, Direksi secara bertahap mampu membangun dasar kokoh sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Jawa Barat yang kehadirannya diperlukan dalam rangka membantu permodalan KUMKM agar dapat mengakses permodalan ke bank atau lembaga keuangan non bank. Kerja keras ini semata-mata untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh kreditur & debitur serta seluruh *stakeholders*. Beberapa kegiatan utama yang dapat membuat nilai tambah perseroan adalah sbb :

1. Kerja Sama dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank;
PT Jamkrida Jabar telah bekerja sama dengan perbankan seperti bank bjb, bank Artos, Panin Syariah, Muamalat. Sedangkan dengan pihak non perbankan antara lain BPR, koperasi, dan LPDB.
Sehingga sepanjang tahun 2013 Perseroan memperoleh total volume kredit yang dijamin sebesar Rp 405,96 miliar dengan total volume penjaminan sebesar Rp 180,73 miliar dan mampu menjamin sebanyak 4.900 UMKM dan menyerap 26.000 tenaga kerja untuk wilayah Jawa Barat.
2. Penambahan Setoran Modal;
Untuk meningkatkan kemampuan pemberian penjaminan yang diukur dengan *gearing ratio* Perseroan telah mendapatkan modal tambahan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat di tahun 2013 sebesar Rp 75 miliar sehingga total modal disetor Pemerintah Provinsi Jawa Barat menjadi Rp 100 miliar.
3. Pemeringkatan "idBBB-" yang diperoleh dari lembaga pemeringkat PT Pefindo;
Pemeringkatan ini memudahkan Perseroan dalam melakukan kerja sama dengan pihak perbankan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tahun 2011 mengenai Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dengan adanya penjaminan dari PT Jamkrida Jabar pihak perbankan mendapatkan insentif berupa pengurangan ATMR menjadi hanya 20% saja.
4. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.
PT Jamkrida Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wajib melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam melaksanakan GCG, manajemen menerapkan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2013 yang meliputi kejadian penting, tantangan dan hambatan yang dihadapi, tata kelola perseroan untuk terus bergerak maju mencapai visi & misi yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Karena pencapaian & kesiapan Perseroan untuk menghadapi tantangan tentunya tidak terlepas dari dukungan pemegang saham, karyawan dan lingkungan. Untuk itu pada kesempatan ini kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis, karyawan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb, Dewan Komisaris, dan seluruh pihak yang selama ini terus memberikan dukungan dan masukan-masukan positif bagi pelaksanaan kegiatan Perseroan.

Semoga langkah kita bersama menjadi berarti dan bermanfaat serta langkah kedepan kita diberkahi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DIREKSI
PT Jamkrida Jabar

ttd

H.M. Syahrul Davi
Direktur Utama

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait dibuat dengan keadaan sebenarnya oleh Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

Rodhiallah
Komisaris Utama

ttd

Iggi Haruman Achsien
Komisaris

ttd

Teguh Budiman
Komisaris

DIREKSI

PT Jamkrida Jabar

ttd

H.M. Syahrul Davi
Direktur Utama

ttd

Iman Chaerudin
Direktur Keuangan

ttd

Asep Gunawan Sirad
Direktur Operasional

Sekilas Perseroan



PT Jamkrida Jabar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat dengan tujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan Pemerintah Daerah di bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan jalan melakukan kegiatan Penjaminan Kredit, serta bantuan Manajemen dan Konsultasi.

PT Jamkrida Jabar didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 03 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yuliani Idawati, SH. Sp.N., Notaris yang berkedudukan di Kota Bandung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia Nomor : AHU-56159.AH.01.01 tanggal 1 November 2012.

Dalam rangka pelaksanaan Penjaminan Kredit di Daerah Jawa Barat, PT Jamkrida Jabar mendapatkan Izin Operasional Nomor : KEP.05/D.05/2013 tanggal 30 Januari 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan yang pada saat itu baru beralih dari Bapepam LK. Perseroan juga telah mendapatkan pemeringkatan "idBBB-" dari lembaga pemeringkatan PT Pefindo sehingga dapat bekerja sama dengan pihak perbankan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tahun 2011 mengenai Aset Tertimbang Menurut Risiko.

PRODUK PENJAMINAN KREDIT

Sesuai dengan PMK No. 99/PMK.010/2011 tentang Perubahan atas PMK No. 222/PMK.010/2008 mengenai Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit dimana maksud dan tujuan Perseroan bergerak dalam jasa penjaminan kredit/pembiayaan kepada koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah dengan menanggung pembayaran atas kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan apabila Terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, maka perseroan melakukan kegiatan penjaminan sebagai berikut :

- a. Penjaminan Transaksi Dagang;
- b. Penjaminan Pengadaan Barang dan/atau Jasa (*Surety Bond*);
- c. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
- d. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN);
- e. Penjaminan *Letter Of Credit* (LC);
- f. Penjaminan Kepabeanan (*Custom Bond*);
- g. Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan OJK;
- h. Jasa konsultasi menajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; dan / atau
- i. Penyediaan informasi/*database* Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

Tonggak Sejarah

2012 : PENDIRIAN PERSEROAN & INISIASI

- Perseroan didirikan atas dasar pemikiran Pemerintah Provinsi Jawa Barat bahwa dalam rangka penguatan permodalan dan memperlancar kegiatan dunia usaha, khususnya KUMKM guna membuka lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah usaha, serta membantu mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan, maka diperlukan peningkatan akses KUMKM pada sumber pembiayaan.
- Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan dan Pengembangan KUMKM, mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan lembaga penjaminan kredit di daerah.
- PT Jamkrida Jabar sebagai BUMD yang bergerak di bidang penjaminan kredit dibentuk agar kegiatan usaha lembaga penjaminan kredit di daerah diselenggarakan secara efisien, berkesinambungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

2013 : TAHAP KERJASAMA & REORGANISASI

Dalam rangka mempercepat proses implementasi kerjasama dengan berbagai lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya, PT Jamkrida Jabar melakukan kerjasama dengan mitra-mitra strategis untuk mengembangkan perekonomian Jawa Barat.

Kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan antara lain :

- *Grand Opening* PT Jamkrida Jabar dan Diskusi Panel mengenai kegiatan penjaminan kredit yang dihadiri oleh mitra-mitra strategis;
- Kerjasama dengan bank bjb untuk Penjaminan Kredit Cinta Rakyat (KCR) dan penerbitan Kontra Garansi Bank;
- Melakukan Penjaminan Kredit Multiguna bank bjb yang bekerjasama dengan Konsorsium Broker Asuransi (PT Proteksi Antar Nusa, PT Inesco Multi Pratama, PT Rama Mitra Jasa, dan PT Brocade);
- Kerjasama dengan Bank Artos untuk Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dan Kredit Konstruksi;
- Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia untuk Penjaminan Kredit kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat;

- Kerjasama dengan Koperasi Sauyunan Jawa Barat untuk Penjaminan Kredit Modal Usaha;
- Kerjasama dengan Koperasi Pensiunan bank bjb untuk Penjaminan Kredit Multiguna;
- Kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan lainnya untuk Penjaminan Kredit dengan Pola Potong Gaji;
- Kerjasama dengan Lembaga Pemeringkat (PT Pefindo) dan PT Jamkrida Jabar telah memperoleh Peringkat "idBBB-".

Pada tahap ini Perseroan melengkapi perangkat organisasi dengan memasukkan unsur *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko sehingga pelaksanaan penjaminan kredit diharapkan berjalan sesuai dengan Ketentuan Perseroan dan Regulasi dari Pemerintah (*compliance*).

2014 : TAHAP PERTUMBUHAN

Setelah melalui tahun-tahun penuh tantangan dan Perseroan telah memiliki pondasi yang kuat, tahun 2014 merupakan tahun pengembangan perseroan yang telah dibuat dan disetujui Rencana Kerjanya dengan memperoleh laba sebesar Rp 827 juta, volume kredit sebesar Rp 1,45 triliun, volume penjaminan sebesar Rp 1,19 triliun dengan jumlah UMKM sebanyak 20.380 dan dapat menyerap 111.490 tenaga kerja dengan strategi sebagai berikut :

1. Memperluas produk penjaminan, seperti penjaminan kredit konstruksi, kredit umum, kredit mikro, dan kredit kopkar.
2. Perseroan merencanakan membuka Unit Usaha Syariah, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (*kafalah*).
3. Perseroan merencanakan pembelian gedung baru dikarenakan kondisi dan letak gedung yang kurang representatif dan berada di jalur yang rawan macet, serta telah habisnya masa pinjam pakai dari bank bjb.
4. Meningkatkan Tata Kelola Perseroan melalui kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penilaian kinerja berdasarkan analisa jabatan dan *Key Performance Indicator*.
5. Mengurangi atau memperkecil beban risiko yang diterima oleh Perseroan dengan mengalihkan sebagian kepada pihak lain.
6. Pembentukan Sistem Informasi Penjaminan Kredit (SISKA) sehingga diharapkan Perseroan dapat menampilkan data *outstanding* kredit secara *up to date* khususnya untuk perhitungan *gearing ratio*, mitigasi risiko, dan bisnis *recovery* program.

Ikhtisar Keuangan

Uraian	2012 (Rp)	2013 (Rp)
NERACA		
Jumlah Aset	26,517,435,176	103,656,951,674
Jumlah Aktiva Lancar	25,180,222,493	95,204,135,376
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1,337,212,683	8,452,816,298
Liabilitas Jangka Pendek	1,408,293,973	3,821,745,235
Liabilitas Jangka Panjang	466,384,722	300,807,543
Ekuitas	24,642,756,481	99,534,398,896
LAPORAN LABA (RUGI)		
Pendapatan Operasional	21,917,808	5,349,705,023
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	-	1,238,403,201
Manajemen Fee	-	24,647,040
Pendapatan Investasi	21,917,808	4,086,654,782
Beban Klaim	-	638,501,615
Beban Klaim	-	2,896,645
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	223,705,274
Beban Co Guarantee	-	411,899,696
Beban Usaha	771,636,337	6,245,598,737
Biaya Operasional	117,324,844	788,073,825
Biaya Sumber Daya Manusia	582,311,500	4,426,047,465
Biaya Administrasi dan Umum	71,999,993	1,031,477,447
Rugi Usaha	(749,718,529)	(1,534,395,329)
Pendapatan Non Operasional	967,260	29,864,218
Jasa Giro	967,260	29,864,218
Subrogasi	-	-
Manfaat Pajak Tangguhan	191,507,750	1,396,173,526
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(557,243,519)	(108,357,585)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(557,243,519)	(108,357,585)
RASIO KEUANGAN		
Rasio Likuiditas	1788%	2491%
Rasio Solvabilitas	7.07%	3.98%
ROA	-2.10%	-0.10%
ROE	-2.26%	-0.11%

Ikhtisar Operasional Penjaminan

Kinerja Perseroan 1 Januari s.d. 31 Desember 2013

- Volume Kredit dan IJP** : sampai dengan 31 Desember 2013, total volume kredit yang dijamin PT Jamkrida Jabar adalah Rp 405,96 miliar. Sedangkan total penerimaan IJP adalah Rp 1,263 miliar.
- Outstanding Penjaminan** : *outstanding* penjaminan kredit s.d. 31 Desember 2013 adalah Rp 362,033 miliar.
- Gearing Ratio** : s.d. 31 Desember 2013 *gearing ratio* untuk kredit produktif adalah 0,28 kali sedangkan untuk kredit non produktif adalah 1,18 kali.
- Klaim dan Subrogasi** : posisi klaim yang telah dibayar oleh PT Jamkrida Jabar s.d. 31 Desember 2013 adalah Rp 2,896,645. Sedangkan penerimaan subrogasi tidak ada.
- Pendapatan Investasi** : realisasi pendapatan investasi untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2013 adalah Rp 4,086 miliar.
- Laba (Rugi)** : jumlah laba (rugi) Perseroan s.d. 31 Desember 2013 adalah (Rp 108,357 juta).



VISI Jamkrida Jabar

“Menjadi Perusahaan Penjamin Kredit yang *prudent* dan terpercaya sehingga mampu meningkatkan jumlah penerima kredit bagi KUMKM di Jawa Barat serta dapat memberi kontribusi optimal pada Pemangku Kepentingan”.

MISI Jamkrida Jabar

1. Memberikan penjaminan kredit yang *prudent* kepada pelaku KUMKM yang *feasible*, tetapi tidak *bankable*.
2. Menjadi mitra KUMKM Jawa Barat dalam pengembangan usaha.
3. Meningkatkan perekonomian bagi pelaku KUMKM di Jawa Barat.
4. Meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan ke KUMKM sehingga dapat menjadi stimulus dalam menggerakkan sektor riil.
5. Meningkatkan nilai lebih bagi pemegang saham.

Corporate Value



JAMKRIDA JABAR “BISA”

Build

Membangun dan mengembangkan masyarakat KUMKM di Jawa Barat.

Integrity

Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan semangat integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Speed

Perseroan memberikan pelayanan kepada nasabah dan mitra dengan cepat dan terpercaya.

Accountable

Pengelolaan Perseroan dengan kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peristiwa Penting

BAGIAN OPERASIONAL

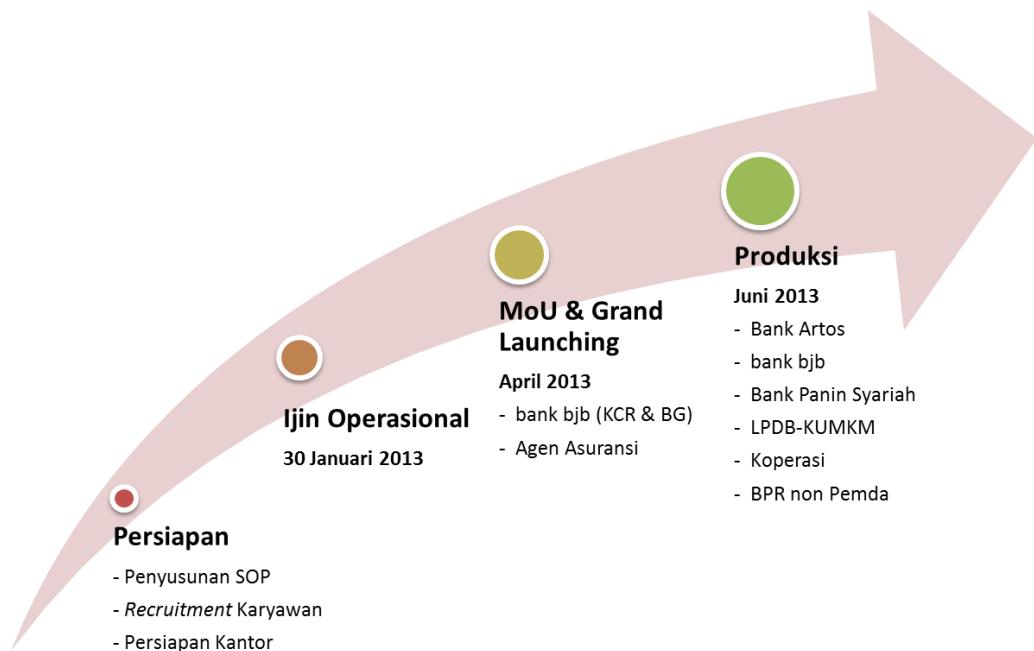
1. Keluarnya Izin dari OJK Nomor : KEP.05/D.05/2013 tanggal 30 Januari 2013 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Jabar.
2. Dibuatnya SOP Penjaminan menyangkut Tata Cara Penjaminan Kredit yang meliputi : Kredit Umum, Kredit Mikro, Kredit Multiguna, Kredit Konstruksi, Bank Garansi, Tata Cara Penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP), Penetapan Tarif Imbal Jasa Penjaminan (IJP), dan Wewenang Memutus Penjaminan.
3. Melakukan pemasaran produk penjaminan ke lembaga perbankan dan non perbankan.
4. Sosialisasi dan Koordinasi dengan lembaga keuangan dan dinas terkait, khususnya yang ada di Provinsi Jawa Barat.
5. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Mikro (Modal Usaha) dengan Koperasi Sauyunan Jawa Barat.
6. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Multiguna dengan Koppen bank bjb.
7. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Multiguna dan Kredit Konstruksi dengan PT Bank Artos Indonesia.
8. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Konsorsium Broker Asuransi (PT Proteksi Antar Nusa, PT Insco Multi Pratama, PT Rama Mitra Jasa, dan PT Brocade) sehingga Penjaminan Kredit Multiguna bank bjb dapat dilakukan dengan porsi 2,5%.
9. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
10. Adanya Kerjasama tiga Pihak antara LPDB-KUMKM sebagai Penyalur Kredit (dana bergulir), PD BPR milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Penerima Kredit, dan PT Jamkrida Jabar sebagai Penjamin Kredit.
11. PT Pefindo sebagai Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh BI dan OJK telah menetapkan peringkat “*idBBB-*” kepada PT Jamkrida Jabar (Periode 28 November 2013 – 1 November 2014).

BAGIAN KEUANGAN & UMUM

1. Adanya modal disetor dari Para Pemegang Saham dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Pemerintah Provinsi Jawa Barat
 - Rp 25 miliar tanggal 21 Desember 2012;
 - Rp 50 miliar tanggal 21 Januari 2013; dan
 - Rp 25 miliar tanggal 27 November 2013.

- b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb sebesar Rp 200 juta tanggal 1 November 2012
- 2. Penyusunan SOP Manual Sistem Akuntansi, Kebijakan Kas dan Investasi, Wewenang Penandatanganan Voucher Kas dan Bank, Peraturan Kepegawaian, *Jobdesk* Jamkrida Jabar, dan *Manual Board*.
- 3. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang memadai untuk menjalankan Operasional Perusahaan.
- 4. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Perusahaan yang memadai untuk menunjang kegiatan perusahaan.
- 5. Adanya surat dari Pemerintah Kota Bogor mengenai keinginan untuk menjadi pemegang saham dan PT Jamkrida Jabar telah memberikan presentasi kepada calon pemegang saham, namun sampai saat ini masih menunggu pengesahan dari legislatif.
- 6. *Grand Opening* PT Jamkrida Jabar dan Diskusi Panel di Hotel Hilton Bandung tanggal 11 April 2013.
- 7. Pembuatan Sistem Aplikasi Penjaminan, Pengendalian, Klaim dan Subrogasi.
- 8. Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Perubahan Tahun 2013.
- 9. Adanya pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang meliputi legalitas usaha, operasional dan keuangan.
- 10. Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014 oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 11. Kondisi *cashflow* perusahaan sudah membaik seiring dengan pasar yang mulai terbentuk.

TAHAPAN PERSEROAN





Penandatanganan Prasasti Peresmian PT Jamkrida Jabar oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 11 April 2013



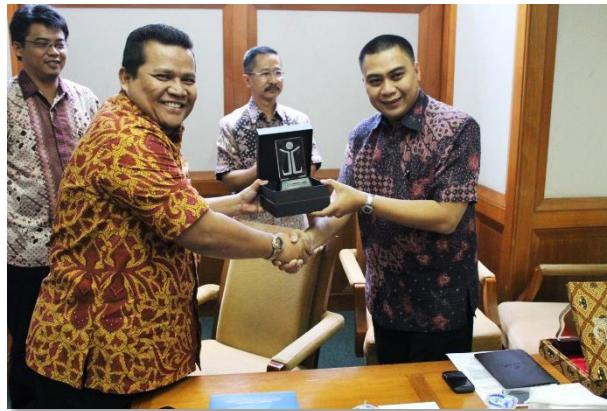
Peresmian Website : www.jamkrida-jabar.co.id



Penyerahan Sertifikat Penjaminan oleh Wakil Gubernur Jawa Barat



Penandatanganan Kerjasama Penjaminan dengan Mitra Strategis



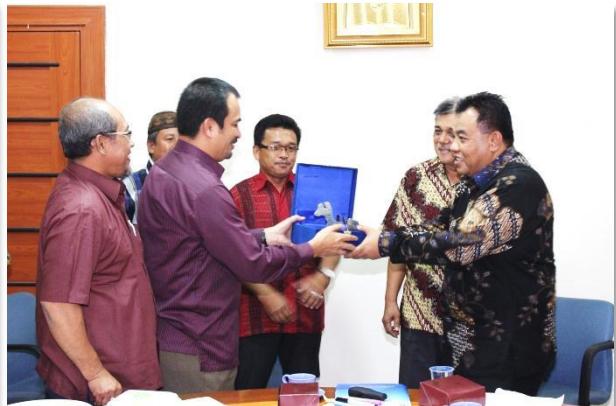
Rapat Kerja dengan Mitra Strategis



Kunjungan Kerja Mitra Strategis ke PT Jamkrida Jabar



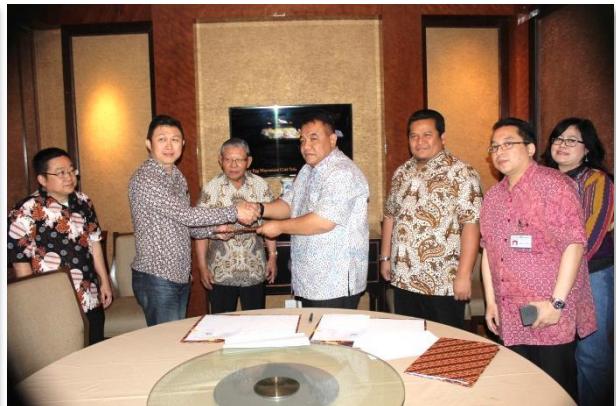
Kunjungan Kerja Pejabat LPDB-KUMKM ke kantor PT Jamkrida Jabar



Kunjungan Kerja Mitra Strategis ke PT Jamkrida Jabar



Kegiatan "Cooperation Expo 2013" di Gedung Sate



Penandatanganan Kerjasama Penjaminan dengan Mitra Strategis



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrida Jabar 2013



In House Training PT Jamkrida Jabar

Kinerja Perseroan

ASPEK OPERASIONAL

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan perekonomian yang tinggi serta dengan tingkat stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga, akan mendorong pertumbuhan jumlah Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM). Salah satu karakteristik yang melekat pada sebagian besar KUMKM dan sekaligus menjadi sumber permasalahannya adalah lemahnya struktur permodalan dan kurangnya akses kepada sumber pembiayaan (lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan) yang disebabkan oleh adanya keterbatasan agunan.

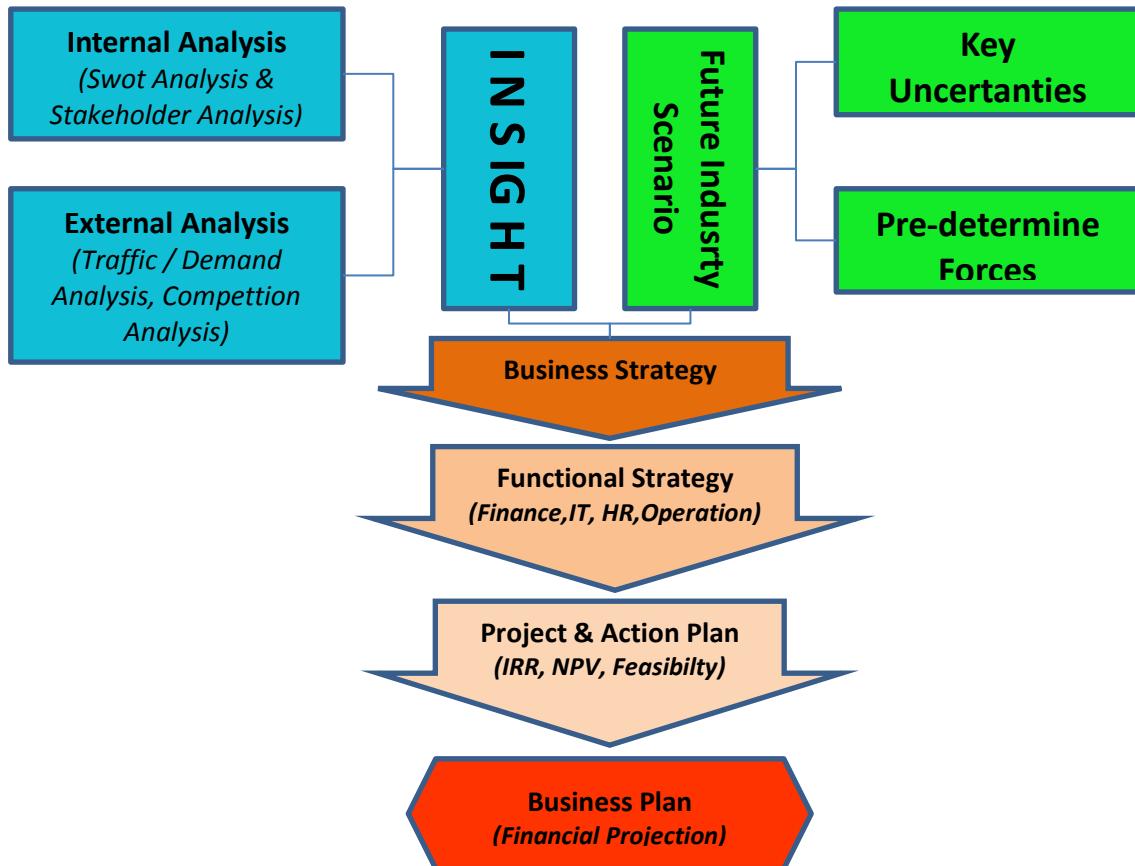
Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah KUMKM di Jawa Barat, serta ketersediaan fasilitas penjaminan kredit, akan berdampak pada meningkatnya permintaan kredit, dan akan memberikan peluang bagi industri penjaminan kredit khususnya di Jawa Barat untuk tumbuh secara berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Tahapan Persiapan & Penataan PT Jamrida Jawa Barat pada tahun 2012 dilanjutkan pada tahun 2013 yang di awali dengan disahkannya Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 di akhir tahun 2012 yang dibuat berdasarkan pada *“Pertumbuhan Kredit”* tahun 2013, dilanjutkan dengan diperolehnya Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP.05/D.05/2013 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida Jabar tanggal 30 Januari 2013.

Dengan terlebih dahulu melakukan revisit *“vision & mission statement”* PT Jamkrida Jabar, dalam jangka panjang menjadi *“Perusahaan Penjaminan Kredit Pilihan Masyarakat Jawa Barat”* tentunya, secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pada perekonomian Jawa Barat. Maka Produk Penjaminan Kredit (*Collateral Substitution*) dan jasa konsultasi pengembangan UMKM dalam mengakses perbankan menjadi jasa utama perusahaan.

Untuk itu diperlukan :

1. *Operational Excellence*
2. *Business Development*
3. *Contingency with Environment*



Mekanisme Pembentukan *Business Plan*

ASPEK PENJAMINAN

Kinerja perusahaan dalam melakukan penjaminan kredit KUMKM selama tahun 2013 ditunjukkan dalam grafik-grafik dibawah ini :



Grafik Pertumbuhan Volume Kredit Tahun 2013



Grafik Pertumbuhan Volume Penjaminan Tahun 2013



Grafik Pertumbuhan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Tahun 2013

RENCANA DAN REALISASI VOLUME KREDIT

Dalam Ribuan (UMKM & TK dalam satuan)

No	Uraian	RKAP 2013	Realisasi s.d. Desember 2013	Jumlah UMKM	Jumlah TK	dalam ribuan
						7= 4/3
1	2	3	4	5	6	
I Per Kredit						
Produktif	442,000,000	66,074,972	4,923	26,007		15%
Non Produktif	369,275,000	339,885,846	-	-		92%
Jumlah	811,275,000	405,960,818	4,923	26,007		50%
II Per Produk						
Mikro	402,000,000	29,915,500	1,197	3,590		7%
Umum	-	4,526,951	15	151		0%
Kontra BG	40,000,000	27,632,521	3,684	22,106		69%
Kontruksi	-	4,000,000	27	160		0%
Multiguna	369,275,000	339,885,846	-	-		92%
Jumlah	811,275,000	405,960,818	4,923	26,007		50%
III Per Bank						
Bank bjb	440,000,000	384,266,167	4,906	25,835		87%
Bank Artos	-	10,758,200	-	-		0%
Bank Panin	-	500,000	2	17		0%
Bank	440,000,000	395,524,367	4,907	25,852		90%
BPR	38,608,000	5,792,500	-	-		15%
Koperasi	32,667,000	4,643,951	15	155		14%
LPDB	300,000,000	-	-	-		0%
Non Bank	371,275,000	10,436,451	15	155		3%
Jumlah	811,275,000	405,960,818	4,923	26,007		50%

RENCANA DAN REALISASI VOLUME PENJAMINAN

Dalam Ribuan (UMKM & TK dalam satuan)

No	Uraian	RKAP 2013	dalam ribuan	
			Realisasi s.d. Desember 2013	Prosentase
1	2	3	4	5= 4/3
I Per Kredit				
Produktif		341,500,000	54,298,660	16%
Non Produktif		369,275,000	126,436,362	34%
	Jumlah	710,775,000	180,735,022	25%
II Per Produk				
Mikro		301,500,000	20,872,275	7%
Umum		-	2,993,865	0%
Kontra BG		40,000,000	27,632,520	69%
Kontruksi		-	2,800,000	0%
Multiguna		369,275,000	126,436,362	34%
	Jumlah	710,775,000	180,735,022	25%
III Per Bank				
Bank bjb		417,500,000	161,678,658	39%
Bank Artos		-	9,443,000	0%
Bank Panin		-	175,000	0%
	Bank	417,500,000	171,296,658	41%
BPR		36,275,000	5,792,500	16%
Koperasi		32,000,000	3,645,864	11%
LPDB		225,000,000	-	0%
	Non Bank	293,275,000	9,438,364	3%
	Jumlah	710,775,000	180,735,022	25%

ASPEK KEUANGAN

Berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2013 dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Total Aset

Total aset PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 103,656 miliar, naik 390 % jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya Rp 26,517 miliar, kenaikan aset terutama disebabkan adanya penambahan penyertaan modal dari Pemprov Jabar sebesar Rp 75 miliar.

a) Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah termasuk deposito-deposito perusahaan yang hampir seluruhnya adalah deposito berjangka pendek atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar 278% dari bulan Des 2012 sebesar Rp 25 miliar menjadi Rp 95 miliar pada 31 Desember 2013

b) Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami kenaikan sebesar 923 % dari sebelumnya 31 Desember 2012 sebesar 21,9 juta menjadi Rp 215,7 juta pada 31 Desember 2013.

c) Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar 1.230 % dari sebelumnya 31 Desember 2012 sebesar Rp 83,7 juta menjadi Rp 1,118 miliar pada 31 Desember 2013, kenaikan yang signifikan ini dikarenakan bisnis sudah mulai berjalan sehingga ada biaya yang dikeluarkan untuk agen dan *co-guarantee*.

d) Aset Tetap

Aset tetap mengalami kenaikan 14 % dari sebelumnya 31 Desember Tahun 2012 sebesar Rp 1,04 miliar 31 Desember 2013 menjadi Rp 1,19 miliar.

e) Aset Pajak Tangguhan

Adanya aset pajak tangguhan yang semula 31 Desember 2012 sebesar Rp 191 juta 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 1,58 miliar.

f) Aset Lain-lain

Merupakan aset tidak berwujud sebesar Rp 338 juta.

2) Liabilitas

Total Liabilitas per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4,122 miliar, naik 119 % dibandingkan dengan sebelumnya 31 Desember 2012 sebesar Rp 1,87 miliar

a) Cadangan Klaim

Pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang atas pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima Perusahaan dan kontrak penjaminannya masih berlaku, untuk Tahun 2013 dibentuk cadangan klaim sebesar Rp 223 juta

b) Hutang Co-Guarantee

Hutang Co-Guarantee per 31 Desember 2013 sebesar Rp 110 juta, hutang *co-guarantee* ini dibentuk karena perusahaan melakukan *sharing* penjaminan dengan pihak penjamin ulang / *co-guarantee*.

c) Hutang Pajak

Hutang pajak per 31 Desember 2013 sebesar Rp 64 juta, hutang pajak ini berasal dari pajak PPh 21 atas karyawan yang ditanggung oleh Perusahaan.

d) Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 sebesar Rp 105 juta, merupakan biaya-biaya yang harus diselesaikan atas pekerjaan tahun 2013 dan harus diselesaikan ditahun 2014.

e) Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2,74 miliar naik dari tahun sebelumnya yang masih Nihil, hal ini dikarenakan operasional perusahaan mulai berjalan dengan baik.

f) Penampungan Sementara IJP

Penampungan sementara per 31 Desember 2013 sebesar Rp 328 juta, berasal dari pendapatan imbal jasa penjaminan dari pihak perbankan yang belum terbit sertifikat penjaminan.

g) Hutang Lancar Lainnya

Hutang lancar lainnya per 31 Desember 2013 sebesar Rp 248 juta, merupakan hutang lancar yang kurang dari satu tahun.

h) Liabilitas Jangka Panjang

Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2013 sebesar Rp 300 juta, merupakan hutang jangka panjang yang umurnya lebih dari satu tahun.

3) Ekuitas

a) Total Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 99,534 miliar naik dari tahun sebelumnya 2012 sebesar Rp 24,64 miliar.

b) Penyertaan Modal

Adapun penyertaan modal dari pemegang saham (Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb) mengalami kenaikan dari 31 Desember 2012 sebesar Rp 25,2 miliar menjadi sebesar Rp 100,2 miliar per 31 Desember 2013.

4) Laba (Rugi)

Laporan Laba (Rugi) PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2013 berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) per 31 Desember 2013 serta perbandingan dengan RKAP Perubahan 2013 adalah sebagai berikut :

PT Jamkrida Jabar sebagai perusahaan yang baru berdiri dan terjun di dalam bisnis penjaminan kredit tentunya di dalam operasionalnya masih menemui banyak kendala sehingga kinerja di tahun 2013 belumlah optimal. Pada tahun 2013 perusahaan masih menanggung kerugian sebesar Rp 108, 357 juta.

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai falsafah manajemen modern, perusahaan memandang dan memposisikan sumber daya manusia (SDM) sebagai unsur perusahaan yang sangat berharga dan sangat penting dalam proses kegiatan usaha, bukan hanya sebagai faktor produksi yang merupakan biaya bagi perusahaan. Memahami pentingnya peran SDM bagi perusahaan, maka manajemen menerapkan *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM) dalam proses perekrutan, penempatan, dan pembinaan.

Pada tahun 2013 ini, perusahaan telah merekrut beberapa tenaga SDM yang telah memiliki pengalaman untuk mengisi beberapa bagian, seperti : bagian penjaminan, akunting dan keuangan, personalia, hukum, manajemen risiko dan klaim, teknologi dan informatika, serta beberapa bagian lain yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Dalam melakukan aktifitas operasionalnya, PT Jamkrida Jabar saat ini didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 21 orang dengan klasifikasi :

- 14 orang karyawan tetap;
- 7 orang karyawan Kontrak Kerja Waktu Tertentu (KKWT).

Total beban biaya SDM pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 4,426 Miliar, dimana untuk gaji dan tunjangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada anggaran yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2013 yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Nopember 2012, yaitu sebesar Rp 3.315.400.000,-. Anggaran tersebut berubah dalam RKAP Tahun 2013 – Perubahan yang disahkan dengan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS pada tanggal 22 Oktober 2013 menjadi sebesar Rp 2.986.500.000,-. Tetapi, realisasinya lebih kecil dari anggaran yang tersedia. Sebab, tunjangan cuti yang semula dianggarkan sebesar gaji dan tunjangan per bulan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak direalisasikan pembayarannya, disamping itu untuk tunjangan kesehatan realisasinya masih dibawah anggaran. Dengan demikian, realisasi gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2013 sebesar Rp 2.718.752.677,- yang terdiri dari untuk Direksi sebesar Rp 2.043.752.677,- dan untuk Dewan Komisaris sebesar Rp 675.000.000,-.

ASPEK UMUM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dituntut untuk tetap menjaga tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan perusahaan diukur dengan menggunakan beberapa parameter, diantaranya adalah :

- a. Tingkat kesehatan perusahaan penjaminan erat kaitannya dengan terjadinya rasio solvabilitas dan likuiditas perusahaan. Apabila solvabilitas dan likuiditas terganggu maka dapat menguras permodalan, yang nantinya akan bermuara kepada terganggunya operasional perusahaan.
- b. *Gearing Ratio* merupakan ukuran kapasitas portofolio penjaminan yang dilakukan perusahaan penjaminan dalam satu periode tertentu. *Gearing Ratio* juga merupakan suatu ukuran kesehatan bagi perusahaan penjaminan. Besarnya *Gearing Ratio* sangat ditentukan oleh tingkat rata-rata *Non Performing Guarantee (NPG)* yang dihadapi perusahaan penjaminan. Sedangkan NPG sendiri ditentukan oleh besarnya rata-rata *Coverage Ratio* atas *Non Performing Loan (NPL/Rasio Kredit Macet)* yang dijamin.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada mitra bisnis, baik perbankan maupun masyarakat KUMKM dan menciptakan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan sehingga mampu berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi, menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), maka PT Jamkrida Jabar terus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – “GCG”).

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Seluruh individu PT Jamkrida Jabar telah mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar GCG yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan standar praktik yang berlaku, serta dengan menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme pada setiap kegiatan perusahaan.
- PT Jamkrida Jabar fokus membangun dan mengembangkan masyarakat KUMKM di Jawa Barat dengan pelayanan yang cepat dan terpercaya.
- GCG adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan *shareholders* dan *stakeholders*.
- GCG dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam industri penjaminan kredit.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Meningkatkan kinerja PT Jamkrida Jabar dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Perusahaan sejalan dengan visi, misi, dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan

Menjaga agar kegiatan operasional dan non operasional PT Jamkrida Jabar mematuhi peraturan internal dan eksternal Perusahaan, serta perundangan yang berlaku

Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Perusahaan kepada *Stakeholders*

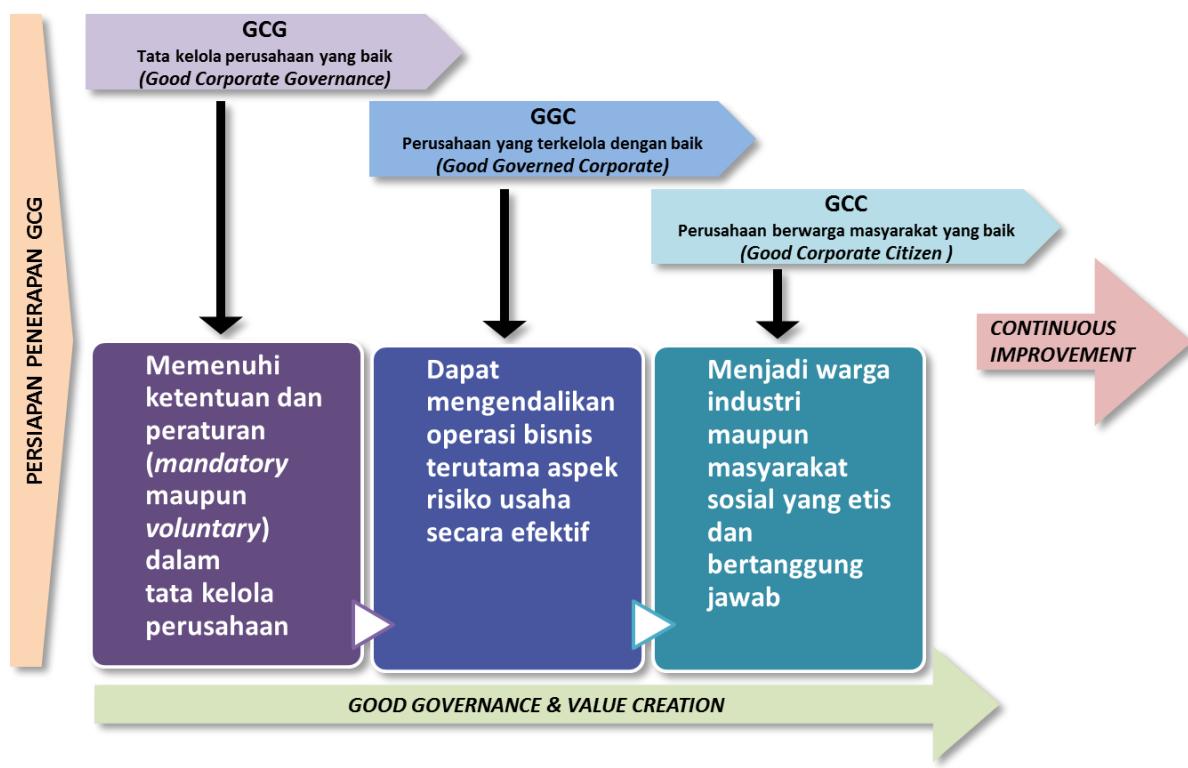
Memperbaiki budaya kerja Perusahaan

Mengelola sumber daya Perusahaan secara lebih amanah

Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan

ROAD MAP GCG

Berikut ini adalah tahapan-tahapan implementasi penerapan GCG di PT Jamkrida Jabar



PRINSIP-PRINSIP GCG

- 1 • **Transparency** (keterbukaan informasi)
- 2 • **Accountability** (akuntabilitas)
- 3 • **Responsibility** (pertanggungjawaban)
- 4 • **Independency** (kemandirian)
- 5 • **Fairness** (kesetaraan dan kewajaran)

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

- Salah satu pilar dalam penerapan GCG adalah penerapan manajemen risiko sehingga pelaksanaan penjaminan kredit diharapkan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan regulasi dari pemerintah (*compliance*).
- Dalam melaksanakan penjaminan kredit, perusahaan harus tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko klaim, risiko keuangan, risiko hukum, dan risiko lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan.
- Perusahaan penjaminan sangat rentan terhadap risiko. Pada umumnya karakteristik risiko penjaminan bersifat *speculative* (risiko *moral hazard*).
- Beberapa strategi yang dilakukan dalam menyebarkan risiko penjaminan (*spread of risk*) adalah dengan cara menggunakan agunan, pencadangan klaim, *re-guarantee*, dan *co-guarantee*.

Gambaran Umum Pelaksanaan Manajemen Risiko



Pengelolaan Sumber Daya Manusia



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga bagi perusahaan dan kedepannya pengelolaan SDM PT Jamkrida Jabar diharapkan akan semakin meningkatkan nilai-nilai dan kreativitas.

khusus, untuk mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2013 telah dilaksanakan beberapa program pelatihan yang berkaitan dengan operasional penjaminan dan diikuti oleh karyawan PT Jamkrida Jabar baik dalam bentuk *In House Training* ataupun mengirimkan beberapa orang karyawan untuk mengikuti *Short Course*. Melalui program pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan, pengetahuan dari karyawan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kegiatan Usaha



Kegiatan Usaha PT Jamkrida Jabar sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 99/PMK.010/2011 meliputi :

1	Penjaminan pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
2	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL);
3	Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
4	Penjaminan atas surat utang;
5	Penjaminan transaksi dagang;
6	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (<i>surety bond</i>);
7	Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi)
8	Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);
9	Penjaminan <i>letter of credit</i> (L/C);
10	Penjaminan kepabeanan (<i>custom bond</i>);
11	Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
12	Penyediaan informasi/ <i>database</i> Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; dan/atau
13	Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri.

Komposisi Pemegang Saham

Sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat Bab V Pasal 5 ayat (1) bahwa *“Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah)”*.

Modal yang telah disetor sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

NO.	PEMEGANG SAHAM	LEMBAR SAHAM	NOMINAL (Rp)	%
1	 Pemerintah Provinsi Jawa Barat	10.000	100.000.000.000	99,80
2	 Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb	20	200.000.000	0,20

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris



Rodhiallah Komisaris Utama

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987. Memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun sebagai auditor internal pemerintah (Perwakilan BPKP) termasuk di Inspektorat Kementerian BUMN sampai dengan tahun 2011 sebelum beralih masuk ke jajaran manajemen di sektor swasta.



Iffi Haruman Achsien Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 28 Juni 2013. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam industri keuangan lebih dari 10 tahun dengan bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah (perbankan, investasi, dan pasar modal). Saat ini masih sebagai Advisor Bank Syariah Mandiri dan juga tercatat sebagai anggota Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional MUI. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912 pada tahun 2012.



Teguh Budiman Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Perbankan Syariah IAIN Cirebon, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi (Akuntansi), MIAKSI. Pengalaman kerja antara lain Marketing di Mubarokah Insurance Cirebon, Marketing di Asuransi Jasindo, Finance di Asuransi Takaful, Marketing di Asuransi Adira Dinamika, Area Manager Priangan dan Kacirebonan di PT INSCO Insurance Brokers, serta GM Marketing di Sapta Miles Indonesia (*Insurance Brokers*).

Direksi



H.M. Syahrul Davi Direktur Utama

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Gunadarma tahun 1995 dan memegang gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha tahun 2010. Memulai karir profesionalnya di bidang perasuransian sejak tahun 1986 di PT Asuransi Bumi Putera Muda 1967 sebagai Staf Pemasaran. Pada Tahun 1996 bergabung dengan PT Binagriya Upakara sebagai Kepala Cabang sampai tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama PT Sarana Lindung Upaya sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.



Iman Chaerudin Direktur Keuangan

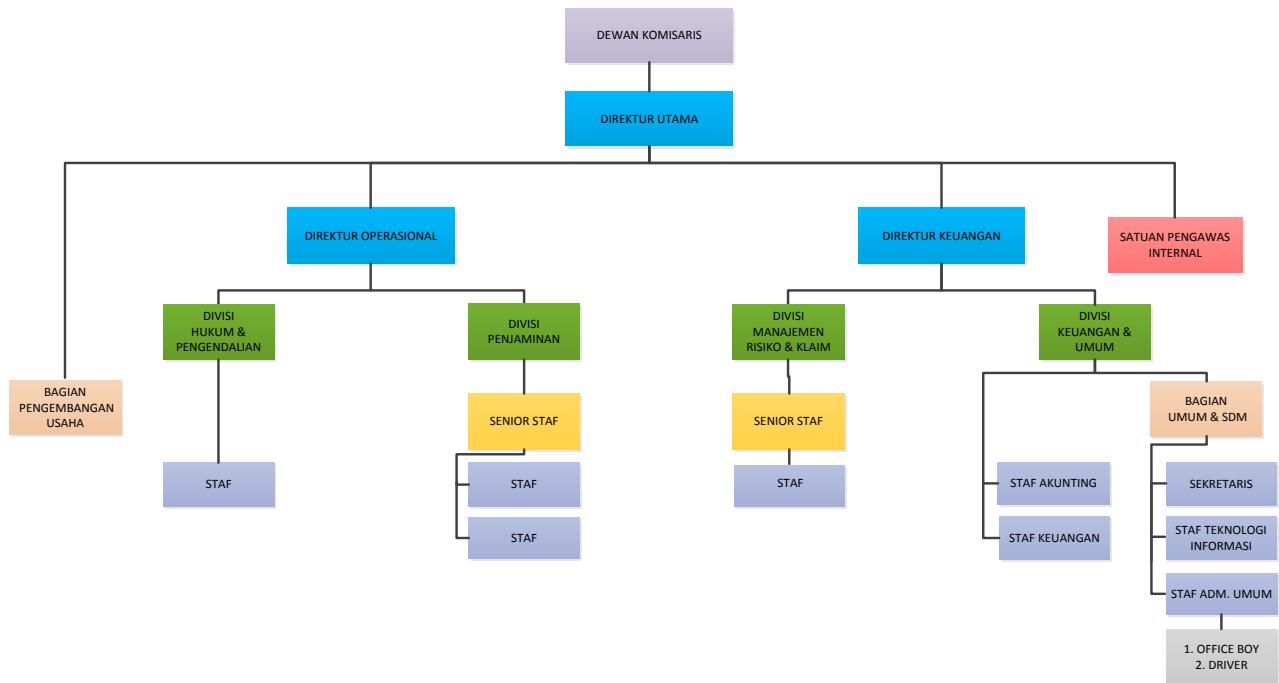
Diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Jamkrida Jabar pada tanggal 28 Juni 2013. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran tahun 1984 dan memegang gelar Magister Manajemen Industri dengan bidang keahlian Manajemen Perusahaan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1989. Berpengalaman mengelola keuangan dan SDM pada beberapa perusahaan internasional & multinasional, diantaranya pada bidang Oil & Gas Production Sharing Company (ARCO Indonesia International), Asuransi dan Lembaga Keuangan Astra International Group (Asuransi Astra Buana) dan Bosowa Group (Asuransi Bosowa Periskop, Bosowa Multi Finance). Pernah mendapatkan pendidikan khusus Asuransi di Jakarta Insurance Institute, pendidikan khusus Manajemen di Astra Management Development Institute, dan mengikuti seminar-seminar tentang pengelolaan keuangan dan juga sebagai Independent Trainer pada bidang *Service Excellent & Leadership*.



Asep Gunawan Sirad Direktur Operasional

Diangkat sebagai Direktur Operasional PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Jurusan Manajemen Universitas Langlangbuana Bandung. Memulai karirnya pada tahun 1996 di PT Sarana Lindung Upaya sebagai Staf Pemasaran. Pada tahun 2006, diangkat menjadi Kepala Seksi Pemasaran di perusahaan yang sama. Karirnya terus meningkat di PT Sarana Lindung Upaya sampai akhirnya menjabat Kepala Kantor Wilayah Barat merangkap sebagai Kepala Cabang Bandung di tahun 2011. Pada tahun 2012, sempat menjabat sebagai Koordinator Satuan Tugas Khusus Pemasaran Langsung Non Captive Wilayah Jawa Barat, Renbang (Pj. Kepala Divisi IT Kantor Pusat), Pj. Kepala Divisi SPI Kantor Pusat dan Kepala Cabang Jakarta Penugasan Khusus.

Struktur Organisasi



Setiap unit kerja di dalam struktur organisasi PT Jamkrida Jabar harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan konsisten dan stabil. Etos kerja yang diperkuat transparansi dan akuntabilitas haruslah mencair dan mengalir di dalam struktur organisasi. Kemampuan setiap fungsi dan peran untuk berkoordinasi, berkontribusi, dan bekerjasama dalam tim kerja yang dinamis akan menjadikan struktur organisasi bergerak dengan efektif.

Setiap unit kerja harus fokus pada proses interpersonal dan dinamika kolaborasi. Kesadaran dan kemampuan untuk bekerja sama agar pekerjaan tidak tertunda dan bisa lebih produktif, akan menjadikan organisasi semakin unggul.

Setiap individu haruslah menjadi bagian dari strategi dan solusi organisasi, termasuk menjadi energi untuk menciptakan struktur organisasi yang bekerja efektif dan produktif. Jadi, setiap individu harus memiliki etos kerja yang mengerti visi besar organisasi, serta memahami aturan main untuk memecahkan setiap permasalahan besar di dalam organisasi agar dapat melayani struktur organisasi dengan efektif.

Rencana Kerja 2014

Perseroan berusaha memperluas produk penjaminan yang pada tahun 2013 belum ada kerjasama dengan pihak perbankan, seperti penjaminan kredit konstruksi, kredit umum, kredit mikro, dan kredit kopkar.

Perseroan merencanakan membuka Unit Usaha Syariah, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (*kafalah*).

Perseroan merencanakan pembelian gedung baru dikarenakan kondisi dan letak gedung yang kurang representatif dan berada di jalur yang rawan macet, serta telah habisnya masa pinjam pakai dari bank bjb. Kriteria gedung : luas tanah dan bangunan minimal 500m² dengan harga maksimal Rp 8 miliar.

Laporan Keuangan & Laporan Auditor Independen

PT JAMKRIDA JABAR
Laporan Keuangan
31 Desember 2013



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. JAMKRIDA JABAR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|----------------------------------|
| - Nama | : | HM. Syahrul Davi |
| - Jabatan | : | Direktur Utama |
| - Alamat Kantor | : | Jl Kopo No. 54 Panjunan Bandung. |
|
 | | |
| - Nama | : | Iman Chaerudin |
| - Jabatan | : | Direktur Keuangan |
| - Alamat Kantor | : | Jl Kopo No. 54 Panjunan Bandung. |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT. Jamkrida Jabar);
2. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT. Jamkrida Jabar) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT. Jamkrida Jabar) telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT. Jamkrida Jabar) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT. Jamkrida Jabar).

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/

ttd	Materai	ttd
	Rp 6.000,-	

HM. Syahrul Davi	Iman Chaerudin
Direktur Utama	Direktur Keuangan

Bandung, 28 Maret 2014



Nomor: ML/GA/14039

Jakarta, 28 Maret 2014

Kepada Yth.
Komisaris dan Direksi
PT Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat

Perihal : ***Management Letter atas Audit Laporan Keuangan PT Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat Tahun Buku 2013***

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT Jaminan Kredit Daerah (PT Jamkrida Jabar) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan dan pelaksanaan operasi PT Jamkrida Jabar. Struktur pengendalian, kewajaran pembukuan dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT Jamkrida Jabar.

Sebagai hasil dari prosedur tersebut, kami menemukan beberapa kondisi yang kami pandang perlu untuk diperhatikan sesuai standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengendalian intern, dan pembukuan operasi perusahaan, yang menurut pendapat kami dapat mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT Jamkrida Jabar.

Namun demikian, perlu dipahami bahwa prosedur yang diuraikan di atas tetap merupakan bagian dari prosedur yang bertujuan menyatakan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan dan bukan secara khusus bertujuan memberikan keyakinan akan keandalan sistem pengendalian intern dan operasi perusahaan. Oleh karena itu, laporan ini tidak diharapkan untuk mengungkapkan berbagai masalah yang memerlukan perbaikan pengendalian intern dan operasi perusahaan. Untuk tujuan ini, suatu pemeriksaan dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam harus dilakukan secara khusus, apabila diperlukan.

Uraian selengkapnya atas hal-hal yang kami temukan tersaji dalam Lampiran berikut ini. Rekomendasi kami atas temuan-temuan tersebut diharapkan agar tindakan yang akan diambil manajemen dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Komisaris dan Direksi PT Jamkrida Jabar serta pihak pejabat/otoritas terkait.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Husni Arvan, CPA
Izin Praktik : No. AP.0071
Izin KAP : No. KEP-662/KM.17/1998



Nomor: LAI/GA/14039

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat (PT Jamkrida Jabar)**

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Seperti yang telah diungkapkan pada catatan No. 26 atas laporan keuangan, PT Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sehubungan dengan aset pajak tangguhan dan beban ditangguhkan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2013.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Praktik : No. AP.0071

Izin KAP : No. KEP-662/KM.17/1998

28 Maret 2014

PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
			disajikan kembali
ASET			
Kas dan Setara Kas	3	95.204.135.376	25.180.222.493
Aset Keuangan	2g, 4	4.000.000.000	-
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5	215.760.057	21.917.808
Beban dibayar dimuka	2i, 6	1.118.104.999	83.777.925
Aset Tetap			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan berturut-turut sebesar Rp260.638.916 dan Rp1.514.800 per 31 Desember 2013 dan 2012</i>	2j, 7	1.192.518.325	1.040.009.200
Aset Pajak Tangguhan	2p, 11c	1.587.681.276	191.507.750
Beban Ditangguhkan	2m	-	-
Aset Lain-lain	2k, 8	338.751.640	-
JUMLAH ASET		103.656.951.674	26.517.435.176
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Cadangan Klaim	2s, 9	223.705.274	-
Hutang Co Guarantee	10	110.662.822	-
Hutang Pajak	2p, 11	64.736.560	70.363.612
Beban Yang Masih Harus Dibayar	12	105.758.136	104.738.000
Pendapatan Diterima Dimuka	13	2.739.362.409	-
Penampungan Sementara IJP	14	328.968.870	-
Hutang Lancar Lainnya	15	248.551.164	1.233.192.361
Liabilitas Jangka Panjang	2o, 16	300.807.543	466.384.722
JUMLAH LIABILITAS		4.122.552.778	1.874.678.695
EKUITAS			
Modal Saham	17		
<i>Modal dasar 30.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 31 Desember 2013 dan 2012 berturut-turut sebanyak 7.500 dan 2.520 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar saham.</i>			
Saldo Rugi		100.200.000.000	25.200.000.000
JUMLAH EKUITAS-NETO		(665.601.104)	(557.243.519) *
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		99.534.398.896	24.642.756.481
		103.656.951.674	26.517.435.176

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT JAMKRIDA JABAR

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
PENDAPATAN PENJAMINAN	2q, 2m, 18		disajikan kembali
Jasa Jaminan Kredit-Neto		1.238.403.201	-
Manajemen Fee		24.647.040	-
Imbal Jasa Penjaminan		1.263.050.241	-
Beban Klaim			
Beban Klaim	2m, 19	(2.896.645)	-
Beban Cadangan Klaim	2s, 19	(223.705.274)	-
Beban Co Guarantee	2m, 19	(411.899.696)	-
Jumlah Beban Klaim		(638.501.615)	-
PENDAPATAN BRUTO		624.548.626	-
Pendapatan Investasi Bersih	2m, 20	4.086.654.782	21.917.808
Pendapatan Lain-lain Bersih	2m, 24	29.864.218	967.260
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	2m, 21	(788.073.825)	(117.324.844) *
Beban SDM	2m, 22	(4.426.047.465)	(582.311.500) *
Beban Administrasi Kantor dan Umum	2m, 23	(1.031.477.447)	(71.999.993) *
Jumlah Beban Usaha		(6.245.598.737)	(771.636.337)
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.504.531.111)	(748.751.269)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2p		
Beban Pajak Kini	11b	-	-
Manfaat Pajak tangguhan	11c	1.396.173.526	191.507.750
RUGI TAHUN BERJALAN		(108.357.585)	(557.243.519)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(108.357.585)	(557.243.519)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT JAMKRIDA JABAR

Jl. Kopo No. 54 Panjunan
(Lt. 3 KCP bank bjb)
Bandung – Jawa Barat
telp. (62-22) 6128296, 6075134, 6078282
fax. (62-22) 6128266
e-mail : info@jamkrida-jabar.co.id
website : www.jamkrida-jabar.co.id

Solusi KUMKM Masyarakat Jawa Barat